

**ABSTRAK PENELITIAN BERBASIS
KOMPETISI INTERNAL
TAHUN 2014**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Universitas Hasanuddin
Kampus Unhas Tamalanrea
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar
Telp. : 0411 587032, , 582500, 588888 Fax.(0411) 587032, 584024
Website : <http://www.unhas.ac.id/lppm> email : lp2m@unhas.ac.id

**BIDANG ILMU TEKNOSAINS
BIDANG KAJIAN ILMU TEKNIK**

**STUDI HUB AIRLINE DI KAWASAN TIMUR INDONESIA
DALAM MENGHADAPI ASEAN OPEN SKY POLICY
(Studi Kasus : Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin)**

Sakti Adji Adisasmita, Nur Ali, Mubassirang Pasra, Dantje Runtulalo

Dosen Fakultas Teknik, Jurusan Sipil
Universitas Hasanuddin, Makassar - Indonesia

ABSTRAK

Bandar udara internasional Sultan Hasanuddin adalah merupakan Pintu Gerbang Bandar Udara (Gateway Airport) di kawasan timur Indonesia dan Provinsi Sulawesi Selatan, mempunyai kapasitas terminal penumpang 7 juta penumpang per tahun, apron (lapangan parkir pesawat) berkapasitas 17 parking stand, landasan pacu 3.100 meter x 45 meter. Beberapa airline yang beroperasi antara lain, Garuda Indonesia Airways (GIA), Lion Air, Citilink, Sriwijaya Air, dan lainnya, yang melayani penerbangan domestik dan internasional di kawasan timur Indonesia. Tahun 2015 akan diberlakukan ASEAN Open Sky Policy, sehingga bandar udara di Indonesia pada umumnya, bandar udara internasional Sultan Hasanuddin pada khususnya harus meningkatkan kapasitas infrastruktur, meningkatkan kinerja airline, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mempersiapkan kemungkinan pengembangan rute dalam menghadapi persaingan antar bandar udara dan antar airline di kawasan ASEAN.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) memprediksi laju pertumbuhan penumpang dan pesawat ke dan dari bandara udara internasional Sultan Hasanuddin, (2) menganalisis kinerja airline yang beroperasi di bandar udara internasional Sultan Hasanuddin, dan (3) membuat model pengembangan rute (air trip distribution) hub dan spoke di bandar udara internasional Sultan Hasanuddin masa datang. Metode yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data pada bandar udara internasional Sultan Hasanuddin dan kator airline di Makassar dan Jakarta. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah berdasar survei lapangan dengan metode questioner, interview dan diskusi dengan otoritas bandar udara, PT. Angkasa Pura 1, dan ahli/perencana bandar udara, sementara data sekunder dikumpulkan melalui beberapa dinas terkait, seperti Kementerian Perhubungan, Dinas Perhubungan, Kantor Biro Pusat Statistik, dan lainnya. Peralatan analisis yang digunakan (1) Model Regresi untuk memprediksi tingkat pertumbuhan jumlah penumpang dan pesawat, (2) Load Factor untuk mengukur kinerja airline, dan (3) City-Pair/Air Trip Distribution model untuk kemungkinan pengembangan rute.

Kata Kunci : Bandar Udara, Airline, Open Sky Policy

**STUDY ON AIRLINE HUB IN EASTERN PART OF INDONESIA
FACING THE ASEAN OPEN SKY POLICY
(A Case Study of Full Service Carrier Airlines in Sultan Hasanuddin International
Airport)**

Sakti Adji Adisasmita¹, Nur Ali², Mubassirang Pasra³, Dantje Runtulalo^{3a}

¹²³^{3a} Hasanuddin University, Dept. Of Civil Engineering, Indonesiaesia

ABSTRACT

Sultan Hasanuddin international airport is a gateway airport in eastern part of Indonesia and South Sulawesi province, have passenger terminal capacity more than 7 million passengers per year, apron with a capacity of 17 parking stands, runways 3,100 meters x 45 meters. Airlines with full service carrier operate consists of Garuda Indonesia Airways (GIA), Lion Air, Citilink, Sriwijaya Air, and others, which serves domestic and international flights. In 2015, will be enacted the ASEAN Open Sky Policy, so airports in Indonesia in general, Sultan Hasanuddin international airport in particular should increase the capacity of the infrastructure, improve airlines performance, quality of human resources, and prepare for the airport infrastructure development in facing the competition between airports and airlines in the ASEAN region.

The purpose of this study are (a) predict the growth rate of passengers and aircrafts, (b) analyze the performance of airlines, and (c) create an air trip distribution model. The method was performed by collecting data at PT. Angkasa Pura 1, Sultan Hasanuddin international airports and the airline's office in Makassar and Jakarta. The data used were primary and secondary data. Primary data is based on field survey, questionnaires, interview and discussion with airport authorities, PT. Angkasa Pura 1 officials, and experts/airport planners, while secondary data were gathered through the relevant agencies, such as the Ministry of Transportation, Transport Department, Central Bureau of Statistics, and so on. Tools of analysis used were (a) Regression Analysis Model, to predict the growth level of passengers and aircrafts, (b) Load Factor for measuring the airlines performance, and (c) City-Pair/Air Trip Distribution model for routes development

Keywords: Airport, Airline, Open Sky Policy